

**EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS DI KELAS IV SD
NEGERI 12 SEMBAWA**

Nora Liana¹, Yasir Arafat², Eni Heldayani³

¹PGSD FKIP Universitas PGRI Palembang,

²Manajemen Pendidikan Universitas PGRI Palembang,

³Pendidikan Geografi FKIP Universitas PGRI Palembang

¹lianadora16@gmail.com, ²yasirarafat@univpgri-palembang.ac.id,

³eniheldayani@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the effectiveness of the Differentiated Learning Model on Student Learning Outcomes in Science Subjects in Grade IV of SD Negeri 12 Sembawa. The method used in this study is the Quantitative Experimental Method, namely True Experiment Design with the type of Pretest-Posttest Control Group Design. The sample in this study were 58 students in grades IVA and IVB, using simple random sampling techniques. The data collection techniques used were tests and documentation. Based on the hypothesis test conducted by the researcher, namely using the t-test (independent sample t-test) and the N-Gain test. The t-test obtained a t count of 7.583 and a t table value of 2.009. So $t \text{ count} = 7.583 > 2.009$. So H_a is accepted and H_o is rejected and the N-Gain Test in the experimental class is 78.57% and in the Control class is 44.44%. This means that the experimental class is declared effective because from the results of the N-Gain Score test, students experienced an increase in learning outcomes in the Science Subject in class IV of SD Negeri 12 Sembawa.

Keywords: Differentiated Learning Model, Science Learning Outcomes.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Metode Kuantitatif Eksperimen yaitu *True Eksperimen Design* dengan jenis *Pretest-Posttest Control Group Design*. Sampel pada penelitian ini yaitu siswa kelas IVA dan IVB yang berjumlah 58 siswa, dengan menggunakan teknik simple random sampling. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes dan dokumentasi. Berdasarkan uji hipotesis yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan Uji-t (*independent sample t-test*) dan uji N-Gain. Uji-t di peroleh hasil thitung 7,583 dan nilai ttabel 2,009. Sehingga $t_{hitung} = 7,583 > 2,009$. Maka H_a diterima dan H_o ditolak dan Uji N-Gain di kelas eksperimen sebesar 78,57% dan di kelas kontrol

sebesar 44,44% Artinya dikelas eksperimen dinyatakan efektif karena dari hasil uji N-Gain Score siswa mengalami peningkatan hasil belajar pada Mata Pelajaran IPAS di kelas IV SD Negeri 12 Sembawa.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Berdiferensiasi, Hasil Belajar IPAS.

A. Pendahuluan

Kurikulum merupakan bagian utama dalam pembelajaran di seluruh jenjang pendidikan, dalam sistem Pembelajaran di Indonesia pergantian kurikulum yang diawali pada tahun 1947 dengan kurikulum yang sangat sederhana setelah itu berakhir dengan kurikulum 2013, pergantian kurikulum tidak terlepas dari pertumbuhan era yang serba digital (Muhsam, 2021). Pada pembelajaran di sekolah guru berkewajiban untuk mengembangkan kurikulum yang telah ditetapkan standar pendidikan dan memilih metode pengajaran yang efektif untuk diterapkan ketika mengajar siswa salah satu langkah yang diambil oleh pemerintah Indonesia untuk mengatasi tantangan zaman di abad ini yaitu meningkatkan kualitas pendidikan melalui kurikulum yang baru yaitu kurikulum merdeka (Mufidah & Tirtoni, 2023).

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang bermacam-macam

agar peserta didik lebih optimal dan memiliki konsep untuk menguatkan kompetensi yang dimilikinya, guru juga dapat memiliki kebebasan dalam memilih bahan ajar yang cocok dan tepat untuk peserta didik maupun menyesuaikan kebutuhan belajar serta minat dari masing-masing siswa (Hendra, et al., 2024). Kurikulum Merdeka juga menguatkan pencapaian profil pelajar pancasila yang di kembangkan sesuai tema oleh pemerintah (Nurdiansyah, 2024).

Septiana (2023) menjelaskan bahwa kurikulum merdeka telah mengalami pembaruan dari kurikulum yang ada sebelumnya, salah satu pembaruannya yaitu membentuk dua mata pelajaran yaitu IPA dan IPS menjadi IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Keterpaduan IPA dan IPS menjadi salah satu solusi pembelajaran untuk meningkatkan kompetensi literasi dan numerasi. IPAS secara konten sangat dekat dengan alam dan interaksi antar

manusia. Pembelajaran IPAS perlu menghadirkan konteks yang relevan seperti kondisi alam dan lingkungan sekitar siswa (Rohman, dkk., 2023). Dengan demikian, siswa dapat terbantu dalam memahami konten dan konteks pada mata pelajaran IPAS, sehingga memperkuat penguasaan literasi dan numerasi terhadap kemampuan individu dalam kehidupan sehari-hari.

Mata pelajaran IPAS sebagai satu kesatuan yang diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Namun, dalam pelaksanaannya guru selaku pendidik menjadi pelaksana kurikulum yang mengajarkan konten pada pembelajaran IPAS yang terpisah baik IPA ataupun IPS (Septiana, 2023). Kurikulum bertujuan agar guru dan siswa mendapatkan suasana belajar yang menyenangkan sehingga memiliki kemerdekaan, kebebasan dalam berpikir dan dapat diimplementasikan pada penggunaan metode maupun inovasi pembelajaran (Fikriyah, dkk., 2023).

Hasil belajar merupakan suatu pencapaian yang didapatkan oleh peserta didik dari mengerjakan sesuatu baik dalam ranah kognitif,

afektif maupun psikomotorik (Sandi, Arafat, & Heldayani., 2023, p. 559). Penelitian yang dilakukan oleh Sa'adah, dkk. (2023) mengungkapkan bahwa kesulitan belajar merupakan tanda yang tampak pada setiap siswa yang ditunjukkan dengan hasil belajar yang rendah dan kurang optimal, kemudian hasil belajar siswa yang mengalami kesulitan pada saat belajar akan terlihat lebih rendah jika dibandingkan dengan nilai siswa lainnya. Permasalahan tersebut berkaitan dengan proses pembelajaran yang terjadi di siswa kelas IV SD Negeri 12 Sembawa di bulan november dari hasil pengamatan yang dilakukan menunjukkan adanya nilai angka yang belum mencapai standar ketuntasan belajar masih berimbang dengan siswa yang mendapatkan nilai memenuhi standar ketuntasan.

Pada hal tersebut dapat dilihat dari data rekap hasil belajar nilai harian siswa di semester genap dan tahun ajaran 2024/2025 dari siswa yang tersedia di kelas IVA mendapatkan nilai mencapai standar ketuntasan berjumlah 20 siswa sedangkan kelas IVB 21 siswa dengan nilai 75-100 sementara yang belum mendapatkan nilai standar

ketuntasan di kelas IVA berjumlah 9 siswa, IVB berjumlah 11 siswa dengan nilai 70 kebawah. Keberhasilan dalam proses pembelajaran guru harus benar-benar mengerti karakteristik siswa yang di ajarnya, guru yang baik adalah guru yang selalu mengenali dan mengevaluasi dirinya sehingga nantinya bisa memahami dan mengevaluasi karakteristik peserta didik (Fauzie, 2021).

Hasil belajar yang bervariasi pada mata pelajaran IPAS karena di setiap siswa mempunyai pemikiran yang berbeda-beda membuat hasil pembelajaran kurang begitu optimal. Sehingga di berbagai kondisi kesulitan tersebut dapat membuat guru dalam menciptakan sebuah sistem pembelajaran yang Merdeka pada siswa, salah satunya dengan melakukan pembelajaran berdiferensiasi (Adelianty, 2024). Pada pembelajaran berdiferensiasi guru di tuntut untuk memahami secara mendalam karakteristik peserta didik dari kesiapan belajar, minat, serta gaya belajar atau profil belajar dari setiap siswa (Bayumi, et al., 2021).

Pada Pembelajaran berdiferensiasi mengajarkan bahwa disetiap anak mempunyai minat, bakat, dan potensi gaya belajar yang

berbeda beda dan pentingnya pembelajaran berdiferensiasi yang di laksanakan di sekolah untuk mendukung merdeka belajar yang menekankan pembelajaran berpusat pada siswa (Aliyyah, dkk., 2023). Pendekatan pembelajaran berdiferensiasi yang diterapkan di SD agar dapat memerdekakan peserta didik dalam pembelajaran karena peserta didik ini tidak dituntut harus sama semua dalam segala bentuk, tetapi dapat memahami dirinya sesuai dengan kemauan mereka (Purnawanto, 2023). Model pembelajaran berdiferensiasi dapat menjadikan kurikulum yang fleksibel, tidak kaku, dan tidak terpaku dalam tujuan pembelajaran yang ada sekolah dasar.

Penelitian tersebut dilatar belakangi oleh penelitian terdahulu. Pertama penelitian Ni'mah, dkk (2023) dapat diketahui dalam penggunaan pendekatan berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS dapat menciptakan ke aktifan siswa dalam memperoleh hasil belajar yang baik. Kedua, penelitian Rizky, M & Shawami, A.N (2024) dapat diketahui bahwa dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi IPA dapat meningkatkan hasil

pembelajaran ipa pada kurikulum merdeka. Ketiga penelitian Wijayanto, dkk. (2024) dapat diketahui bahwa pembelajaran berdiferensiasi IPAS yang lakukan di kelas v dengan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sangat berpengaruh terhadap hasil belajar IPAS.

Hasanah & Surakartono (2024) mengungkapkan bahwa penelitian yang mempunyai kesamaan dengan penelitian terdahulu dengan membahas terkait pembelajaran berdiferensiasi dan pada hasil belajar siswa. Namun, perbedaannya terletak di desain metode penelitian, objek penelitian, waktu penelitian, dan tempat lokasi penelitiannya berbeda. Pembelajaran berdiferensiasi pada mata pembelajaran ipas pada penelitian sebelumnya baru meneliti tentang keaktifan dan hasil belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2023, h. 2) menjelaskan bahwa metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang memiliki tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu metode kuantitatif. Pada penelitian ini menggunakan metode

True Eksperimental Design dengan jenis *Pretest-Posttttest Control Group Design*.

R	O ₁	X	O ₂
R	O ₃		O ₄

(Sugiyono, 2023, h. 116)

Adapun populasi dari penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV, teknik pada pengumpulan sampel ini merupakan teknik *simple random sampling* (pengambilan anggotaa sample sederhana). Untuk lebih jelas dapat di lihat pada tabel yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah
1.	IV.A	30 Siswa
2.	IV.B	28 Siswa
	Jumlah	58 Siswa

Tabel 2. Sampel Penelitian

Perlakuan	Jumlah
Kelas Eksperimen	26 Siswa
Kelas Kontrol	26 Siswa
Jumlah	52 Siswa

Sumber: Tata Usaha SD Negeri 12

Sembawa Tahun Pelajaran 2024/2025.

Rancangan perlakuan pada penelitian tersebut ada beberapaa langkah-langkah yaitu memberikan *pretest* (tes awal) di kelas eksperimen dan kelas kontrol pemberian perlakuan (*treatment*) kepada kelas eksperimen yang berupa pada perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi, sedangkan kelas kontrol

menggunakan perlakuan model konvensional memberikan soal posttest (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berupa tes pilihan ganda dan essay setelah mempelajari materi wujud zat dan perubahannya.

Peneliti memilih menggunakan teknik pengumpulan data melalui Tes dan Dokumentasi. Tes dari penelitian ini ialah tes soal pilihan ganda yang berjumlah 25 soal dan essay yang berjumlah 5 soal dengan soal mengenali ciri-ciri materi atau zat serta perubahan wujud zat yang terjadi, mendeskripsikan karakteristik wujud materi yang di temui dalam kehidupann sehari-hari dan menentukan bagaimana perubahan wujud benda yang terjadi. Dokumentasi pada penelitian tersebut berupa tulisan dan gambar selama proses belajar. Hasil Uji Coba Instrumen dalam penelitian ini Uji Validitas Instrumen menggunakan uji Korelasi *Pearson Product Moment* menggunakan bantuan SPSS versi 23. Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha* menggunakan SPSS 25 dan Microsoft excel. tingkat kesukaran, dan daya pembeda.

Berdasarkan hasil uji validitas, 30 soal yang diuji cobakan sebanyak 25 soal dinyatakan valid, sehingga

soal-soal tersebut yang dapat digunakan pada penelitian. Soal tersebut telah di uji cobakan di kelas 5 sebanyak 24 siswa. Validitas yang diperoleh lebih besar dari nilai r tabel sebesar 0,404. Maka nilai validitas yang didapat melebihi 0,404 dinyatakan soal tersebut valid. Jika nilai validitas yang di dapat rendah dibandingkan nilai r tabel artinya menghasilkan nilai yang tidak valid. Pada tabel di atas terdapat 25 soal yang valid, maka 25 soal tersebut dapat dilanjutkan untuk uji reliabilitas.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	N of Item	Cronbach's Alpha	Uji Reliabilitas	Ket
Soal	25	0,928	> 0,60	Reliabel

Berdasarkan tabel di diatas, dapat disimpulkan bahwa soal yang akan digunakan sebagai instrumen pada penelitian ini adalah reliabel atau syarat reliabilitas terpenuhi dengan alpha cronbach 0,928 (tinggi). Soal yang sudah dilakukan uji validitas dan reliabilitas, Selanjutnya dilakukan uji tingkat kesukaran soal. Setelah dilakukan uji tingkat kesukaran tersebut maka didapatkan terdapat 3 soal dengan interpretasi sukar, 1 soal mudah dan 21 soal dengan interpretasi sedang. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh daya

pembeda bahwa daya pembeda soal nomor 1, 2, 6, 7, 9, 10, 12, 13, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 24, 26, 27, 28, 29, 30 kriterianya baik, nomor 11 kriterianya cukup dan nomor 3, 15 baik sekali.

Teknik analisis data merupakan tahap yang dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber lainnya terkumpul menurut (Sugiyono, 2023, h. 206). Dalam penelitian ini, metode analisis data yang digunakan Uji Normalitas Data menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov dan Shapiro Wilk* dengan berbantuan software SPSS 23, Uji Homogenitas Data, Uji Hipotesis menggunakan uji *independent sample t-test* dan pengujian ini berbantuan SPSS 25. Dan Uji Efektivitas dilakukan dengan Uji N Gain Score.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Rata-rata nilai pretest kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan model *berdeferensiasi* adalah 55,80 nilai terendah adalah 30 dan tertinggi adalah 88. Untuk nilai rata-rata posttest kelas eksperimen yang menggunakan perlakuan model *berdeferensiasi* adalah 77,04 nilai terendah adalah 50 dan tertinggi adalah 100. Jadi, Perubahan hasil

nilai pretest dan posttest rata-rata adalah 21,23. Hasil tes kelas eksperimen ada 27% siswa dengan kategori sangat baik, 54% siswa dengan kategori baik, 15% siswa dengan kategori cukup, 4% siswa dengan kategori kurang baik, dan 0% siswa dengan kategori sangat tidak baik.

Sedangkan rata-rata nilai pretest kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan model *berdeferensiasi* adalah 47,27 nilai terendah adalah 30 dan tertinggi adalah 60. Untuk rata-rata nilai posttest kelas kontrol yang tidak menggunakan perlakuan model *berdeferensiasi* adalah 54,04 nilai terendah adalah 40 dan tertinggi adalah 75. Jadi, Perubahan hasil nilai pretest dan posttest rata-rata adalah 6,77. Hasil tes awal kelas eksperimen ada 0% siswa dengan kategori sangat baik, 8% siswa dengan kategori baik, 42% siswa dengan kategori cukup, 42% siswa dengan kategori kurang baik, dan 8% siswa dengan kategori sangat tidak baik. Dari data *posttest* yang didapatkan dari kelas kontrol ini lebih rendah dibandingkan dengan data *posttest* di kelas eksperimen

Tabel 7. Rata-Rata Nilai Pretest dan Posttest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Descriptive Statistics						
	N	Range	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pre-Test Eksperimen	26	58	30	88	55.81	15.213
Post-Test Eksperimen	26	50	50	100	77.04	12.855
Pre-Test Kontrol	26	30	30	60	47.27	8.132
Post-Test Kontrol	26	35	40	75	54.04	8.600
Valid N (listwise)	26					

(Sumber: SPSS Versi 23 di olah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat dilihat bahwa nilai rata-rata *pretest* kelas eksperimen adalah 55,81 sedangkan, *posttest* kelas eksperimen yang diberikan perlakuan menggunakan model *berdeferensiasi* adalah 77,04, dan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model *berdeferensiasi* yaitu *pretest* 47,27 dan *posttest* 54,04. Dari data hasil tes akhir kedua kelas tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata kelas eksperimen yang diberikan perlakuan lebih tinggi dari pada nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak diberikan perlakuan.

Hasil Uji Normalitas untuk hasil pretest-posttest kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel dibawah ini hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23.

Tabel 8. Hasil Uji Normalitas Kelas Eksperimen Pretest_Posttest

Tests of Normality				
Kelompok		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Eksperimen	Pretest	.107	26	.200
	Posttest	.140	26	.200

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas diperoleh hasil bahwa nilai pretest kelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig sebesar 0,200 dan posttest kelas eksperimen memiliki signifikan atau Sig sebesar 0,200. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen berdistribusi normal karena nilai pretest dan posttest 0,200 > 0,05.

Hasil Uji Normalitas untuk hasil pretest-posttest kelas kontrol dapat dilihat pada tabel dibawah ini hasil perhitungan uji normalitas menggunakan SPSS 23.

Tabel 9. Hasil Uji Normalitas Kelas Kontrol Pretest_Posttest

Tests of Normality				
Kelompok_Kontrol		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Kontrol	Pretest	.148	26	.146
	Posttest	.142	26	.188

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas Kolmogorov Smirnov pada tabel di atas, diperoleh hasil bahwa nilai pretest kelas kontrol memiliki signifikan atau Sig sebesar 0,146 dan

posttest kelas kontrol memiliki signifikan atau Sig sebesar 0,188. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas kontrol berdistribusi normal karena nilai pretest $0,146 > 0,05$ dan nilai posttest berdistribusi normal $0,188 > 0,05$.

Tabel 10. Hasil Uji Homogenitas Kelas Eksperimen

Test of Homogeneity of Variance		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Eksperimen	Based on Mean	.775	1	50	.383
	Based on Median	.838	1	50	.364
	Based on Median and with adjusted df	.838	1	49.688	.364
	Based on trimmed mean	.731	1	50	.397

(Sumber: SPSS Versi 23 di olah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai kelas eksperimen memiliki signifikan *Based on mean* sebesar 0,383. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas eksperimen homogen karena $0,383 > 0,05$.

Tabel 11. Hasil Uji Homogenitas Kelas Kontrol

Test of Homogeneity of Variance		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Kontrol	Based on Mean	.027	1	50	.870
	Based on Median	.076	1	50	.783

Test of Homogeneity of Variance				
	Levene	df1	df2	Sig.
	Statistic			
Based on Median and with adjusted df	.076	1	49.863	.783
Based on trimmed mean	.024	1	50	.879

(Sumber: SPSS Versi 23 di olah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji homogenitas diperoleh nilai kelas kontrol memiliki signifikan *Based on mean* sebesar 0,870. Dapat disimpulkan bahwa data nilai kelas kontrol homogen karena $0,870 > 0,05$.

Tabel 12. Hasil Uji Independent t-test

		Independent Samples Test							
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference Lower Upper
Nilai	Equal variances assumed	2.946	.092	7.583	50	.000	23.000	3.033	16.908 29.092
	Equal variances not assumed			7.583	43.644	.000	23.000	3.033	16.886 29.114

(Sumber: SPSS Versi 23 di olah oleh peneliti, 2025)

Berdasarkan tabel perhitungan uji hipotesis di atas diperoleh nilai signifikan yaitu 0,000 dan nilai t hitung 7,583. Dimana diketahui nilai t tabel = 2,009 dengan $df = N-2$ dimana $N = 52$ $df = 50$ ($\alpha = 0,05$). Sehingga t hitung = $7,583 > 2,009$. Maka dapat disimpulkan H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya Terdapat Efektivitas penggunaan model pembelajaran

berdiferensiasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa.

Nilai N-Gain di kelas eksperimen sebesar 78,57% maka dapat ditarik Kesimpulan bahwa penggunaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa dinyatakan efektif karena nilai rata-rata berada diantara nilai 78,57 dengan tafsiran efektivitas N-Gain efektif. Dapat diketahui nilai N-Gain di kelas Kontrol sebesar 44,44%. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran konvensional Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa dinyatakan tidak efektif karena nilai rata-rata berada diantara nilai 44,44 dengan tafsiran efektivitas N-Gain kurang efektif.

Menerapkan model pembelajaran berdiferensiasi kepada siswa, siswa mendapatkan pengetahuan yang luas pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Peneliti melihat bahwa siswa dapat mengembangkan pikirannya dalam berkolaborasi secara berkelompok sesuai dengan gaya belajar, minat dan profil belajar mereka masing-masing. Hal ini sejalan dengan

pendapat (Andajani, 2022) bahwa Pembelajaran berdiferensiasi memberikan keluasaan dan kemampuan untuk mengakomodasi kebutuhan siswa guna meningkatkan potensi mereka sesuai dengan kesiapan belajar, minat, dan profil belajar mereka yang berbeda.

Dapat dilihat bahwa saat menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi pada mata pelajaran IPAS, siswa menjadi aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran, mereka menunjukkan rasa ingin tahu yang tinggi mampu bekerja sama dalam kelompok dan lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh peneliti mengenai materi wujud zat dan perubahannya, serta lebih percaya diri dalam mengemukakan pendapat atau hasil pengamatannya. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berdiferensiasi tidak hanya meningkatkan partisipasi siswa, tetapi juga mendorong penguasaan materi secara lebih mendalam dan bermakna. Hal ini sesuai dengan pendapat (Fitriyah & Bisri, 2023) tujuan pembelajaran berdiferensiasi mampu meningkatkan keragaman serta keunikan siswa dan memberikan kesempatan bagi siswa

supaya mampu belajar secara alami dan efisien.

Pada pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi peneliti mengemukakan bahwa Model pembelajaran berdiferensiasi mempunyai kelebihan dan tantangan, kelebihannya yaitu dapat memenuhi kebutuhan individu siswa seperti, dapat menyesuaikan materi, proses, maupun produk. Dapat meningkatkan partisipasi dan motivasi belajar siswa. Mendorong siswa dalam pembelajaran yang aktif dan mampu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat terutama di mata Pelajaran IPAS. Sebaliknya tantangan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran berdiferensiasi yaitu persiapannya dapat memakan waktu yang lebih lama, kurangnya bahan pembelajaran, perencanaan dan pelaksanaan yang kompleks (memerlukan waktu dan energi lebih banyak).

Pada hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu memberikan cara perlakuan pada kelas eksperimen menggunakan model berdiferensiasi dan kelas kontrol menggunakan metode konvensional, kemudian peneliti

memberikan sistem dengan penilaian pretest dan posttest. Sehingga di peroleh hasil belajar siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi dengan nilai yang tinggi di bandingkan dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran berdiferensiasi mendapatkan nilai yang rendah.

Hasil penelitian Efektifitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa ini sesuai dengan penelitian serupa sebelumnya, dengan demikian, model pembelajaran Berdiferensiasi terbukti efektif untuk diterapkan dilingkungan persekolahan. Selain dapat meningkatkan hasil belajar, model tersebut mampu memenuhi kebutuhan belajar setiap siswa. Ada 3 komponen utama seperti kesiapan belajar, minat belajar, dan gaya belajar.

Pembelajaran diferensiasi dinilai untuk pembelajaran yang tepat digunakan oleh guru dalam bentuk penghargaan atau pengakuan terhadap keragaman setiap peserta didik. Menerapkan pembelajaran berdiferensiasi dinilai sebagai salah

satu bentuk sikap toleransi guru dalam menghargai keberadaan setiap individu tanpa saling membedakan. Dengan demikian, pembelajaran berdiferensiasi memberikan keadilan atau hak belajar yang sama pada setiap anak didik. Pembelajaran berdiferensiasi menuntut guru untuk lebih kreatif dalam merancang konten materi, proses dan produk, bahkan lingkungan belajar yang kreatif. Hal ini bertujuan untuk mendukung terciptanya ekosistem belajar yang kondusif, menarik, menyenangkan serta bermakna.

D. Kesimpulan

Terdapat ke Efektivitas Model Pembelajaran Berdiferensiasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa. Penggunaan Model Pembelajaran Berdiferensiasi terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada Materi Wujud Zat dan Perubahan di Kelas IV SD Negeri 12 Sembawa. Siswa yang belajar dengan menggunakan pembelajaran berdiferensiasi menunjukan kemampuan yang lebih baik dalam memecahkan masalah, berkolaborasi dengan teman, dan menerapkan konsep wujud zat dengan nyata.

Selain itu model pembelajaran berdiferensiasi juga bisa meningkatkan motivasi belajar siswa, membuat pembelajaran mereka lebih aktif dalam setiap proses pembelajaran. Hasil penelitian ini terbukti bahwa model pembelajaran berdiferensiasi adalah metode yang efektif dalam peningkatan hasil belajar IPAS, khususnya pada materi wujud zat dan perubahannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelianty, V., Pada, A., Karmila, W., & Achmad, S. (2024). *Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ipas Kelas Iv Sdn 57 Pepabri Kota Palopo*. 2(2), 46–59.
- Aliyyah, R. R., Rasmitadila, Gunadi, G., Sutisnawati, A., & Febriantina, S. (2023). Perceptions of elementary school teachers towards the implementation of the independent curriculum during the COVID-19 pandemic. *Journal of Education and E-Learning Research*, 10(2), 154–164. <https://doi.org/10.20448/jeelr.v10i2.4490>
- Andajani, K. (2022). Modul Pembelajaran Berdiferensiasi. *Mata Kuliah Inti Seminar Pendidikan Profesi Guru*, 2.
- Anggraini, G. O., & Wiryanto, W. (2022). Analysis of Ki Hajar Dewantara's Humanistic Education in the Concept of

- Independent Learning Curriculum. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan*, 15(1), 33–45. <https://doi.org/10.21831/jpipfip.v15i1.41549>
- Bayumi, Efriyeni Chaniago, Fauzie, Gustap elias, Hapizoh, Z. A. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi. *Book*.
- Bayumi, Chaniago, E., Fauzie, Gustap, E., Hapizoh, & Ahmad, Z. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Berdiferensiasi*. CV BUDI UTAMA.
- Fitriyah, F., & Bisri, M. (2023). Pembelajaran Berdiferensiasi Berdasarkan Keragaman Dan Keunikan Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dasar : Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 9(2), 67–73. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v9n2.p67-73>
- Hasanah, O. N., & Surakarta, U. M. (2024). *DI SEKOLAH DASAR ELSE (Elementary School Education*. 8(1), 204–213.
- Hendra, Ramadhan, S., Ihlas, Muslim, Kusumawati, Y., Aulia, R., Ahmad, & Ferawaty. (2024). *Pendidikan dan Pembelajaran Dalam Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar*. K-Media.
- Mufidah, H. A., & Tirtoni, F. (2023). Pengaruh Metode Peer Teaching terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila. *Lectura : Jurnal Pendidikan*, 14(1), 72–84. <https://doi.org/10.31849/lectura.v14i1.11980>
- Ni'mah, P. S., Prayito, M., Sulianto, J., & Darsino. (2023). Analisis Pembelajaran Berdiferensiasi sebagai Strategi Meningkatkan Keaktifan Peserta Didik Kelas IV SDN Plamongsari 02. *Journal on Education*, 06(01), 4383–4390.
- Nurdiansyah. (2024). *Pendidikan dan pembelajaran dalam kurikulum merdeka di sekolah dasar*. K-Media.
- Raja, B. T., & Muhsam, J. (2023). Application of a Problem Based Learning (Pbl) Learning Model Oriented By Local Wisdom To the Critical Thinking Ability of Class V *Mimbar PGSD Flobamorata*, 1(4).
- Rohman, A. D., Hanifah, H., & Hayudina, H. G. (2023). Penggunaan Media Kartu Transformasi Energi Pada Mata Pelajaran Ipa Dalam Meningkatkan Sikap Berpikir Kritis Siswa Kelas Iv Mii Degayu 02 Pekalongan. *Prosiding SEMAI* 2, 35–43.
- Sa'adah, N., Hermita, N., & Fendrik, D. M. (2023). Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Belajar Siswa Kelas IV SD pada Mata Pelajaran IPAS dalam Kurikulum Merdeka. *Journal of Primary Education*, 6(2), 209–216.
- Sandi, M. O., Arafat, Y., & Hedayani, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Gadget Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sdn 13 Muaradua. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD FKIP Universitas Mandiri*, 09(03), 556–566. <http://journal.stkipsubang.ac.id/index.php/didaktik/article/view/1378/1201>

- Septiana, A. N. I. M. A. W. (2023). Analisis Kritis Materi Ips Dalam Pembelajaran Ips Kurikulum Merdeka Di Sekolah Dasar. *Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(1), 43–54.
- Sugiyono. (2023). *metode penelitian kuantitatif kualitatif*. Alfabeta.
- Tangnga-tangnga, I. K. V. S. D. N. (2024). 1, 2, 3 1. 09(September), 175–185.